

No Surat : AE/130/09/AM/dr-bs-ct
Lampiran : 5 halaman

Jakarta , 07 Sep 2009
Kode Saham : ADRO
Papan Pencatatan : Utama

Kepada Yth,

Ketua Bapepam dan LK
Gedung Baru 16 Lantai , Departemen Keuangan
Jl.Dr.Wahidin, Lapangan Banteng
Jakarta Pusat

Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Up. : Direktur Pencatatan

Direksi Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower I Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Dengan hormat,

Perihal: Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep 86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan Bursa, PT ADARO ENERGY Tbk memberitahukan bahwa pada tanggal 01 Sep 2009 , Perusahaan mengalami peristiwa/memperoleh informasi/fakta penting yang mungkin dapat mempengaruhi nilai Efek atau mempengaruhi keputusan investasi Pemodal yaitu berupa:

Lainnya:
Penandatanganan Fuel Facilities Agreement

Dampak kejadian, informasi atau fakta penting tersebut terhadap Perseroan sebagai berikut:

Rincian Penjelasan Terlampir

Demikian agar maklum.

Hormat kami,
PT ADARO ENERGY Tbk

Andre J. Mamuaya
Director and Corporate Secretary

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT ADARO ENERGY Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT ADARO ENERGY Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.



adaro

Jakarta, 3 September 2009

Nomor : AE/130/09/AM/dr-bs-ct
Lampiran : 2 (dua) set

Kepada Yth.

Bapak A. Fuad Rahmany
Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan
Gedung Baru lantai 3-8
Departemen Keuangan Republik Indonesia
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710

Bapak Ito Warsito
Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal : **Keterbukaan Informasi**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-86/PM/1996 tertanggal 24 Januari 1996 Tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, maka bersama ini kami informasikan bahwa pada tanggal 1 September 2009, PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT"), perusahaan yang secara tidak langsung 100% sahamnya dimiliki oleh PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") telah menandatangani *Fuel Facilities Agreement* dengan PT Shell Indonesia ("Shell").

Adapun syarat dan ketentuan serta kewajiban utama para pihak berdasarkan *Fuel Facilities Agreement* adalah sebagai berikut:

1. Shell akan membangun dengan biayanya sendiri serta mengoperasikan tangki bahan bakar dengan kapasitas minimum 60.000 ton, yang dibangun di atas tanah milik IBT terletak di Pulau Laut, Kalimantan Selatan;
2. Shell akan memiliki serta mengoperasikan tangki bahan bakar tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dimana pada saat tersebut Shell akan menyerahkan tangki bahan bakar ke IBT;
3. Untuk menunjang kegiatan tangki bahan bakar, IBT akan membangun *shared facilities* berupa Jetty curah cair dan pipa penyalur minyak beserta prasarana pendukung lainnya.

Bersama ini kami sertakan pula Press Release terkait keterbukaan informasi dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT ADARO ENERGY, Tbk.



Mr Andre J. Mamuaya
Direktur dan Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth.:

- Kepala Biro PKP Sektor Riil Bapepam-LK;
- Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia;
- Direksi PT Adaro Energy Tbk.

NEWS RELEASE FROM ADARO ENERGY

General Media:

For further information please contact:

Mr. Andre J. Mamuaya
Director and Corporate Secretary

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4685

Email: corpsec@ptadaro.com

Financial Media:

For further information please contact:

Mr. Cameron Tough
Head of Investor Relations

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4685

Email: cameron.tough@ptadaro.com

INDONESIA BULK TERMINAL DAN SHELL MEMBANGUN TANGKI BAHAN BAKAR DI DAERAH KALIMANTAN SELATAN

Jakarta, 3 September 2009 – PT Adaro Energy Tbk (IDX - ADRO) mengumumkan bahwa anak perusahaannya, PT Indonesia Bulk Terminal (“IBT”) telah menandatangani *fuel facilities agreement* dengan PT Shell Indonesia (“Shell”) dalam rangka menunjang pertumbuhan lalu lintas di Terminal IBT serta menambah pendapatan dari kegiatan operasional *jetty* curah cair. Perjanjian tersebut ditandatangani di Jakarta pada tanggal 1 September 2009 oleh Chia Ah Hoo sebagai Presiden Direktur IBT dan Darwin Silalahi, sebagai Presiden Direktur dan *Country Chairman* PT Shell Indonesia.

Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir menyatakan, “**perjanjian tersebut merupakan bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan efisiensi dari rantai pasokan batubara serta untuk mengembangkan lebih lanjut potensi serta kinerja usaha dari anak perusahaan kami.**”

IBT secara tidak langsung dimiliki 100% oleh Adaro Energy serta merupakan operator dari pengguna umum Terminal Batubara di Pulau Laut yang terletak di sebelah selatan Pulau Laut. Pelabuhan IBT memiliki kapasitas yang dapat memuat 12 juta ton batubara serta dapat mengakomodasi kapal dengan ukuran sampai dengan 80,000 DWT (dead weight tonnes).

Chia Ah Hoo menyatakan, “**Kami merasa bahwa pilihan Shell untuk membangun tangki bahan bakar di wilayah IBT merupakan bukti dari kepercayaan dan efisiensi IBT. Kami berharap kerjasama ini dapat memperkuat hubungan yang saling menguntungkan.**”

Dengan banyaknya kegiatan pemuatan kapal yang dialihkan ke Taboneo, di mulut Sungai Barito, IBT menjalankan strategi pengembangan usaha dan pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan keuntungan usaha. Kegiatan usaha terminal curah cair merupakan bagian dari rencana pengembangan IBT.

Darwin Silalahi menyatakan “**Kami yakin kemitraan bersama IBT serta investasi kami untuk pembangunan tangki bahan bakar merupakan langkah penting bagi strategi pengembangan usaha di Indonesia.**”

Proyek fasilitas tangki bahan bakar ini telah mendapatkan dukungan penuh dari mitra pengembangan IBT yaitu otoritas pengelola pelabuhan nasional, PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (“Pelindo III”).

Shell akan membangun terminal penyimpanan bahan bakar dengan kapasitas minimum sebesar enam puluh ribu (60.000) ton di area fasilitas tangki bahan bakar yang dimiliki oleh IBT di Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

IBT akan membangun fasilitas bersama lainnya di area Terminal IBT, yang akan digunakan oleh Shell dan diperuntukan untuk mengisi dan mengeluarkan (*loading and uploading*) produk bahan bakar dari fasilitas penyimpanan bahan bakar ke kapal atau tongkang.

Shell akan memiliki, memelihara dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan bahan bakar sampai dengan tahun 2022 atau lebih awal sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, yang kemudian akan dialihkan kepada IBT. Setelah pengalihan tersebut, Shell tetap dapat menggunakan fasilitas ini untuk penyimpanan dan penanganan bahan bakar.

Shell akan membiayai, merancang, membangun, memiliki, mengoperasikan dan memelihara fasilitas penyimpanan bahan bakar, sedangkan IBT akan melakukan hal yang sama untuk fasilitas yang digunakan bersama. Adapun, estimasi biaya keseluruhan dari proyek ini adalah sekitar USD 40 juta.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT telah beroperasi sejak tahun 1997. Terminal IBT memiliki 8 *stockpiles* dengan jumlah kapasitas 800.000 ton batubara dan sistem *stockpile reclaiming*, yang dapat menyediakan penyampuran batubara yang akurat dari beberapa *stockpiles* untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pengguna. Terminal ini juga merupakan lokasi yang ideal untuk menyatukan kargo produksi batubara dari para produsen dan *trader* yang berskala kecil.

Di tahun-tahun sebelumnya, terminal tersebut difokuskan untuk menangani batubara milik Adaro Indonesia. Akan tetapi, mengingat Adaro Indonesia merupakan produsen dengan produk tunggal serta mampu menghasilkan tingkat produksi yang besar sehingga fasilitas proses penyampuran (*blending*) ini tidak dapat digunakan secara optimal.

Royal Dutch Shell and PT. Shell Indonesia

Shell beroperasi di lebih dari 100 negara dan daerah, dengan memiliki lebih dari 102,000 karyawan dan dikenal luas memiliki pelumas, SPBU, eksplorasi & produksi oli dan gas di daratan maupun *offshore* dengan kualitas tinggi.

Shell juga menyediakan solusi energi yang beraneka ragam bagi pelanggannya, termasuk transportasi dan perdagangan oli dan gas, pemasaran gas alam, penjualan dan produksi bahan bakar untuk kapal, pesawat terbang, pembangkit listrik dan menyediakan jasa konsultasi efisiensi energi. Shell memproduksi dan menjual *petrochemical building blocks* untuk para pelanggan global dan melakukan investasi dalam sumber energi yang terbarukan (*renewable*) dan memiliki tingkat karbon yang rendah yang kompetitif untuk skala besar.

Shell memiliki merek dagang internasional yang terkenal dan terdepan untuk bahan untuk ritel dan komersial, pelumas dan B2B.

###

NEWS RELEASE FROM ADARO ENERGY

General Media:

For further information please contact:

Mr. Andre J. Mamuaya
Director and Corporate Secretary

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4685

Email: corpsec@ptadaro.com

Financial Media:

For further information please contact:

Mr. Cameron Tough
Head of Investor Relations

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4685

Email: cameron.tough@ptadaro.com

INDONESIA BULK TERMINAL AND SHELL TO BUILD A FUEL FACILITY NEAR SOUTH KALIMANTAN

Jakarta, September 3rd, 2009 – PT Adaro Energy Tbk (IDX - ADRO) is pleased to announce its subsidiary PT Indonesia Bulk Terminal (“IBT”) has signed a fuel facilities agreement with PT Shell Indonesia (“Shell”) in order to support traffic growth at IBT’s port and increase the income stream coming from liquid bulk jetty operations. The agreement was signed in Jakarta on September 1st, 2009 by Mr. Chia Ah Hoo, President Director of IBT and Mr. Darwin Silalahi, President Director and Country Chairman of PT Shell Indonesia.

President Director of PT Adaro Energy Tbk, Mr. Garibaldi Thohir said, **“signing this agreement with Shell is part of our on going commitment to improve the efficiency of our coal supply chain, and to further develop the business performance and potential of our operating subsidiaries.”**

IBT is 100% owned by Adaro Energy and is the operator of the common user Pulau Laut Coal Terminal on the southern tip of the island of Pulau Laut. IBT’s port has a rated throughput of 12 million tonnes per annum and is able to load vessels of up to 80,000 DWT (dead weight tonnes).

Mr. Chia Ah Hoo said, **“We feel Shell’s choice of IBT as the location for the fuel facility is testament to IBT’s reliability and efficiency. We look forward to a strong a beneficial alliance with Shell.”**

As Adaro Energy transfers more of its ship loading activities to the Taboneo open anchorage at the mouth of the Barito River, IBT is implementing marketing and business development strategies to sustain and grow profits. The liquid bulk business has always been a part of the IBT development plans.

Mr. Darwin Silalahi said **“We are confident in our choice of IBT as the partner and location for our investment in these fuel facilities, which are critical to our business growth strategy in Indonesia. ”**

The fuel facility projects have also received the full support of IBT’s development partner, the state port authority, PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (“Pelindo III”).

Shell will build a fuel storage terminal with a minimum capacity of sixty thousand (60,000) tonnes within the terminal facilities of over the land owned by IBT in Pulau Laut, South Kalimantan.

IBT will construct other shared facilities within IBT's Terminal, which will be used by Shell and are required for the loading and unloading of oil product from Fuel Storage Facility to the vessel or barges.

Shell is to own, maintain, and operate the Fuel Storage Facility which will be transferred to IBT in 2022, or earlier if agreed to by both parties. After the transfer Shell shall still be able to use the facility for the storage and handling of fuel.

Shell shall finance, design, construct, own, operate and maintain the Fuel Storage Facility, while IBT will do the same for the shared facilities.

The total cost of the project is estimated at around \$40 million.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT has been operating since 1997. IBT's terminal maintains eight stockpiles with a total capacity of 800,000t of coal and a stockpile reclaiming system which can provide accurate blending of coals from different stockpiles to meet end-users precise specifications. The terminal is also an ideal location for cargo assembly of coal production from smaller producers and traders.

In past years the terminal has focused on handling Adaro Indonesia's coal. However as Adaro is a single product producer and because of its high output Adaro Indonesia does not benefit from or need the terminal's blending and cargo assembly capabilities and has the capacity to load all its coal through the Taboneo anchorage.

About Royal Dutch Shell and PT. Shell Indonesia

Shell operates in over 100 countries and territories, employing over 102,000 people, and is best known to the public for its high-quality lubricants, fuel service stations, and for exploring and producing oil and gas on land and offshore.

Shell also delivers a wide range of energy solutions to customers, including transporting and trading oil and gas, marketing natural gas, producing and selling fuel for ships and planes, generating electricity, and providing energy efficiency advice. Shell produces and sells petrochemical building blocks to industrial customers globally and is investing in making renewable and lower-carbon energy sources competitive for large-scale use.

In Indonesia, Shell is the leading international brand for retail fuels, commercial fuels, lubricants for consumers and B2B.